

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	5
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	tribunnews.com
Media Cetak	

Pemprov DKI Jakarta Gencar Laksanakan Program Pemutihan Ijazah, Simak Syarat Pengajuannya

Editor: [Sigit Nugroho](#)

[Pemprov DKI Jakarta](#) sedang gencar melaksanakan program pemutihan [ijazah](#).

Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung menargetkan program tersebut bisa menjangkau 6.652 peserta didik pada tahun ini.

Saat ini, masalah penahanan [ijazah](#), masih banyak dialami oleh lulusan sekolah swasta di Jakarta.

Ijazah ditahan oleh pihak sekolah, karena peserta didik belum mampu melunasi tunggakan biaya sekolah meski sudah dinyatakan lulus.

Bahkan, ditemukan [ijazah](#) yang tertahan selama bertahun-tahun lantaran belum juga ditebus oleh pemiliknya.

Akibatnya, sebagian dari mereka yang mengalami juga sulit mencari pekerjaan.

Program pemutihan [ijazah](#) diharapkan mampu menjadi solusi dari berbagai permasalahan tersebut.

Pendaftaran program pemutihan [ijazah](#) bisa dilakukan di kantor [Suku Dinas Pendidikan](#) masing-masing Wali Kota setempat.

Ini syarat pengajuan bantuan pengambilan [ijazah](#) tertunda atau pemutihan [ijazah](#) Pemprov DKI Jakarta:

- Dari keluarga tidak mampu yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari PTSP Kelurahan
- Tidak bekerja formal

Saat pengajuan tersebut, pendaftar dapat melampirkan dokumen sebagai berikut:

- Surat permohonan kepada Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah Kota/Kabupaten sesuai domisili satuan pendidikan
- Fotokopi Kartu Keluarga (KK)
- Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari PTSP Kelurahan bagi yang belum terdaftar di DTKS
- Bagi peserta didik penerima KJP Plus, wajib melampirkan surat keterangan dari kepala sekolah yang menerangkan bahwa dana KJP Plus untuk alokasi bantuan SPP sudah didebit oleh satuan pendidikan
- Fotokopi KTP (lampirkan KTP orangtua/wali jika berusia kurang dari 17 tahun)
- Melampirkan surat keterangan tunggakan pembayaran dari satuan pendidikan dengan mencantumkan nomor telepon satuan pendidikan
- Melampirkan nomor rekening satuan pendidikan yang masih aktif
- Melampirkan surat pernyataan tanggung jawab mutlak (SPTJM) yang menyatakan bahwa seluruh syarat yang dilampirkan adalah benar

827 Ijazah

Seperti diketahui, Pramono Anung telah lakukan penyerahan [ijazah](#) yang tertahan tahap ketiga, pada program pemutihan [ijazah](#), Selasa (3/6/2025).

Sebanyak 827 [ijazah](#) diserahkan pada pemiliknya di SMK Miftahul Falah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Ratusan [ijazah](#) itu, sempat ditahan pihak sekolah karena terkendala biaya.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	5
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	tribunnews.com
Media Cetak	

"Saudara-saudara sekalian, hari ini telah menerima [ijazah](#) yang tertahan, ada yang sampai enam hingga tujuh tahun. Saya tahu ini bukan karena tidak mau mengambil, tapi karena kendala biaya," kata Pramono dalam sambutannya, Selasa (3/6/2025).

Dari 827 penerima manfaat pemutihan [ijazah](#), bantuan diberikan kepada 44 lulusan SD, 160 lulusan SMP, 138 lulus SMA, 456 lulusan SMK, dan 29 dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

Sebagai informasi tambahan, pemutihan ijazah ini merupakan program kolaborasi antara Pemprov DKI Jakarta dengan Baznas Bazis Jakarta.

Pada penyerahan tahap pertama tanggal 25 April 2025, bantuan diberikan kepada 117 siswa.

Sementara pada tahap kedua tanggal 2 Mei lalu, bantuan diberikan kepada 371 siswa.

Sehingga, sampai saat ini program pemutihan [ijazah](#) ini sudah disalurkan kepada 1.315 siswa dengan nilai bantuan mencapai Rp 4.338.796.771.

"Ini memang sesuatu yang secara langsung saya monitor, saya ingin di tahun ini kurang lebih ada 6.652 [ijazah](#) yang bisa diputihkan," ujarnya.

Orang nomor satu di Jakarta ini pun menekankan, pendidikan jadi salah satu prioritas [Pemprov DKI Jakarta](#).

Selain pemutihan [ijazah](#), Pramono turut menyinggung program bantuan pendidikan lainnya, seperti Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus dan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU).

Saat ini, kedua bantuan ini pun terus diperluas dengan 707.622 penerima KJP Plus dan 16.979 mahasiswa penerima KJMU.

Bahkan ke depan Pramono turut menegaskan bahwa pemberian beasiswa KJMU juga akan diperluas hingga jenjang S2 dan S3.

"Saya benar-benar menaruh harapan agar pendidikan di Jakarta menjadi lebih baik. Saya berharap yang hari ini menerima [ijazah](#) ada yang masih bersemangat untuk sekolah dan mudah-mudahan bisa mendapatkan yang namanya KJMU," tutur Pramono. (*)